

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) yang diterapkan pada proyek pembangunan gedung pusat layanan stroke RSUD Umum Haji Surabaya. Dimana data yang diperoleh dilakukan dengan menggunakan sampel responden dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada pekerja proyek tersebut, adapun kuesioner yang disebarkan berjumlah 30 kuesioner yang berisi 34 pertanyaan, nantinya kuesioner akan diisi oleh responden dan akan dikembalikan kepada peneliti. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada pihak terkait guna ingin mengetahui pendapat para pekerja proyek tersebut mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) dijalankan dengan baik dan benar.

4.2 Data Proyek

Penyebaran kuesioner dalam pengujian ini dilakukan pada proyek konstruksi pembangunan gedung pusat layanan stroke Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, dimana gedung tersebut terdiri dari 8 lantai yang akan difungsikan sebagai lahan parkir dan ruangan tambahan untuk penyakit khusus stroke.

4.3 Deskripsi Variabel Faktor Penentu

Variabel penentu yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 jenis variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independet*) terdiri dari:

a. Sosialisasi, Promosi K3 (X1)

Sosialisasi merupakan proses berinteraksi/komunikasi bagi individu terhadap individu yang lain atau kelompok, sedangkan promosi adalah upaya memberitahukan suatu produk atau jasa dengan tujuan tertentu, jadi sosialisasi promosi K3 adalah proses interaksi atau komunikasi dalam upaya memberitahukan atau mengenalkan tentang Keselamatan dan Kecelakaan Kerja (K3).

b. Alat Pelindung Kerja (APK) (X2)

Alat Pelindung Kerja (APK) adalah semua sarana pelindung para pekerja terhadap bahaya ketika melakukan pekerjaan, yaitu membuat kondisi selamat (*safe condition*)

c. Alat Pelindung Diri (APD) (X3)

Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang digunakan seseorang yang dipercaya mempunyai kemampuan melindungi dari bahaya dalam bekerja

d. Fasilitas dan Sarana Kesehatan (X4)

Fasilitas dan Sarana Kesehatan merupakan suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan.

e. Rambu-rambu (X5)

Rambu-rambu adalah suatu alat penanda yang mempunyai kode-kode tertentu yang digunakan untuk mengkonfirmasi suatu hal.

f. Lain-lain terkait K3 (X6)

Lain-lain terkait K3 terdiri diantaranya alat pemadam api ringan (APAR), sirine, Bendera K3, Lampu darurat.

g. Personil K3 (X7)

Personil K3 adalah seseorang atau kelompok yang dipercaya mempunyai keahlian dalam pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

2. Variabel terikat (*Dependent*): Biaya Pelaksanaan SMKK (Y)

Biaya Pelaksanaan K3 adalah suatu rincian biaya yang dibuat oleh instansi pemerintah, perencana proyek atau pelaksana (kontraktor) diawal sebelum proyek dimulai bertujuan memberikan perkiraan atau estimasi biaya.

4.4 Penerapan Pencegahan Penyebaran covid-19 dalam pelaksanaan konstruksi

Wabah pandemi *corona virus disease* (COVID-19) yang sedang melanda diseluruh dunia saat ini mengharuskan semua bidang mematuhi protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus tidak terkecuali jasa konstruksi, pelaksanaan pencegahan penyebaran virus sudah diatur dalam peraturan menteri pembangunan umum dan perumahan rakyat (PerMen PUPR). Mencuci tangan dengan sabun atau menyemprotkan handsanitizer ke tangan serta memakai masker merupakan salah satu aturan yang

diterapkan atau diwajibkan sebelum memulai pekerjaan, semua pekerja diharuskan tetap menjaga kesehatan.

4.5 Manfaat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)

1. Dapat mengurangi angka kecelakaan kerja
2. Dengan penerapan manajemen keselamatan konstruksi yang baik para pekerja terasa lebih aman dalam melakukan pekerjaan.
3. dapat mengurangi biaya pengeluaran kecelakaan kerja

4.6 Data Responden

Data karakteristik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik responden

Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	posisi pada Proyek
Wanita	S1	Admin Proyek
laki-laki	D1/D2/D3	IKEA
laki-laki	SMA/ sederajat	S E
Wanita	S1	Quantity Surveyor
laki-laki	S1	Safety Officer
laki-laki	SMA/ sederajat	Surveyor

laki-laki	D1/D2/D3	Pengawas
laki-laki	D1/D2/D3	Safety Officer
Wanita	S1	Pengawas Lapangan
laki-laki	SMA/ sederajat	Spv finishing
laki-laki	SMA/ sederajat	MERCURE GATSU
laki-laki	SMA/ sederajat	SITE ENGINEER
laki-laki	SMA/ sederajat	SISWA PRAKTEK KERJA LAPANGAN
laki-laki	S1	Site Engineer
laki-laki	S1	Pengawas Proyek
laki-laki	S1	Pengawas
laki-laki	S1	Engineer
laki-laki	D1/D2/D3	Pengawas
laki-laki	SMA/ sederajat	Surveyor
laki-laki	SMA/ sederajat	Asisten quality control
laki-laki	SMA/ sederajat	Produksi
laki-laki	SMA/ sederajat	QUALITY CONTROL
laki-laki	S1	Mk
laki-laki	S1	Pengawas
laki-laki	S1	Mk
laki-laki	SMA/ sederajat	Mahasiswa Magang
laki-laki	S1	Surveyor

laki-laki	S1	Mahasiswa Magang
laki-laki	D1/D2/D3	Surveyor
laki-laki	S1	Site Engineer

Tabel 4.2 Pendidikan responden

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	11	36,7	36,7	36,7
	Diploma	5	16,7	16,7	53,3
	Sarjana	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber: pekerja proyek

Berdasarkan data tabel diatas diperoleh pendidikan terakhir terbanyak yaitu sarjana sebesar 46,7%, SLTA sebesar 36,7% dan terakhir Diploma sebesar 16,7%

Tabel 4.2 Lama bekerja

Lama bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 tahun	15	50,0	50,0	50,0
	1-2 tahun	8	26,7	26,7	76,7
	3-4 tahun	4	13,3	13,3	90,0
	5=>	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

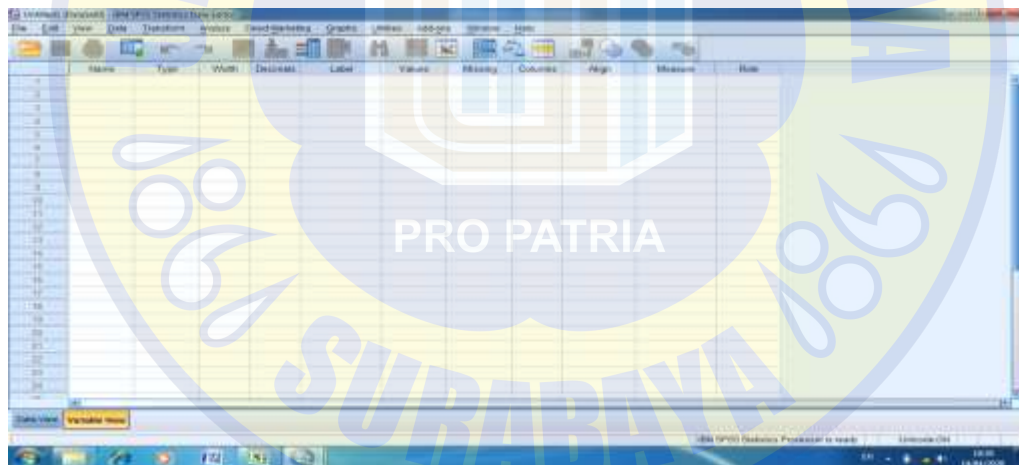
Sumber : pekerja proyek

Berdasarkan data diatas diperoleh bahwa lama bekerja para pekerja dalam bidang proyek adalah kurang dari 1 tahun 50%, 1-2 tahun 26,7%, 3-4 tahun 13.3% dan 5 tahun keatas 3%.

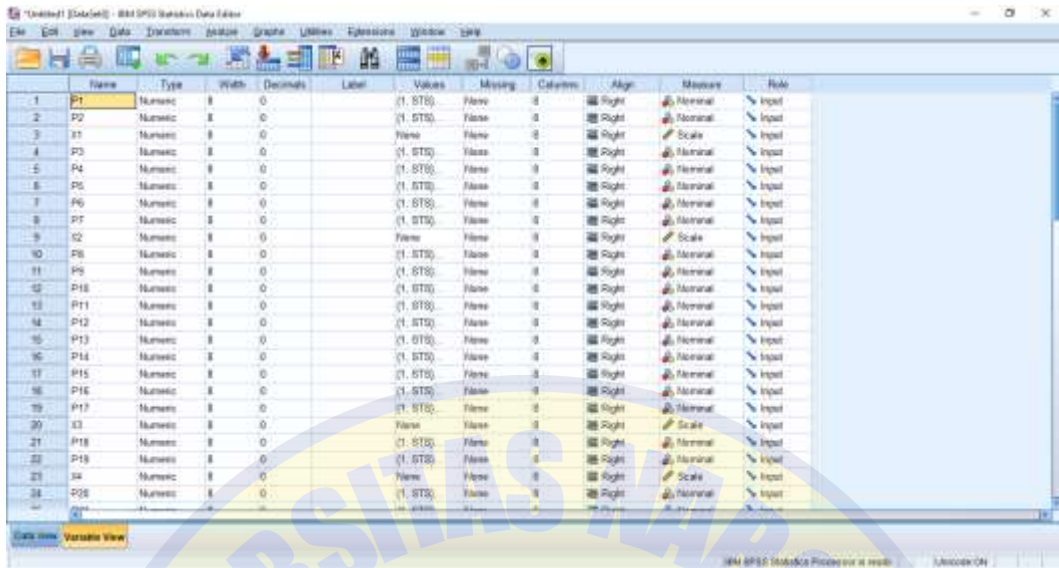
4.7 Proses Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

4.7.1 Proses Uji Validasi

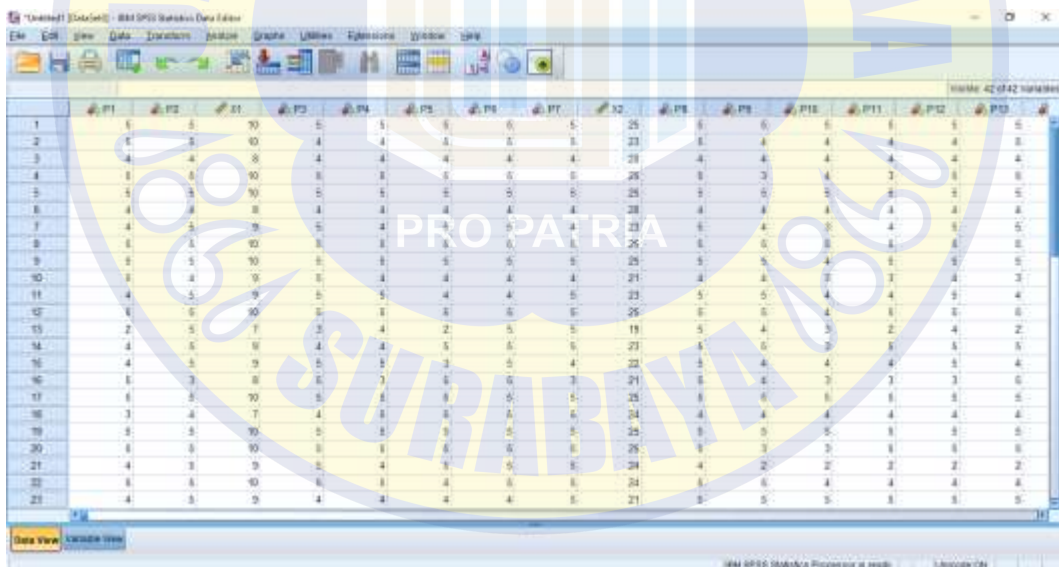
Langkah pertama dalam melakukan uji validasi menggunakan SPSS yaitu buka dahulu aplikasi software SPSS kemudian klik variabel view untuk menginput data keterangan, seperti pada gambar dibawah ini



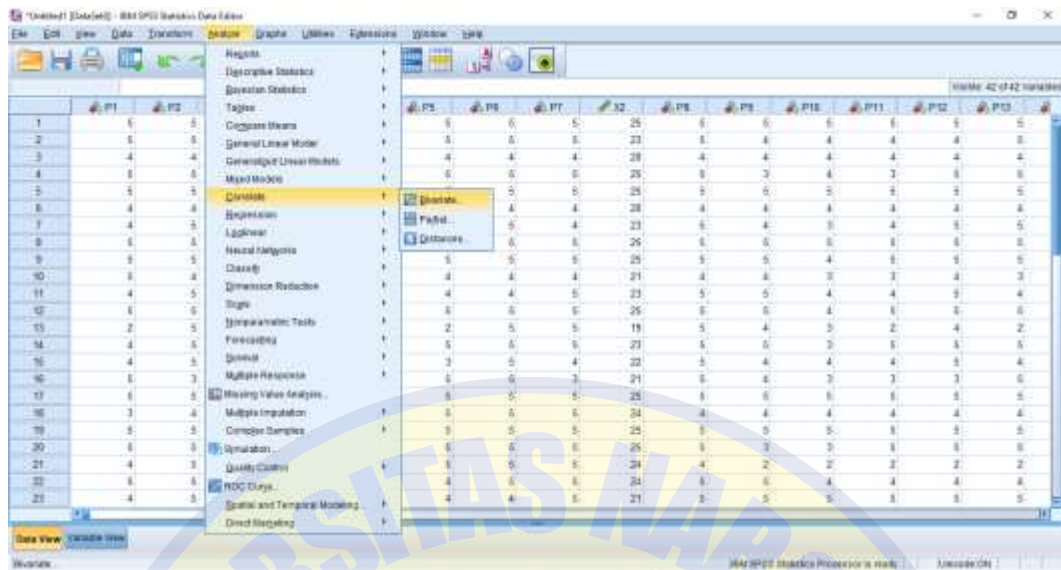
Kemudian tulis keterangan data yang akan dikerjakan pada kolom *name* seperti dibawah ini yaitu keterangan P1 yang berarti pertanyaan yang terkandung dalam variabel X1.



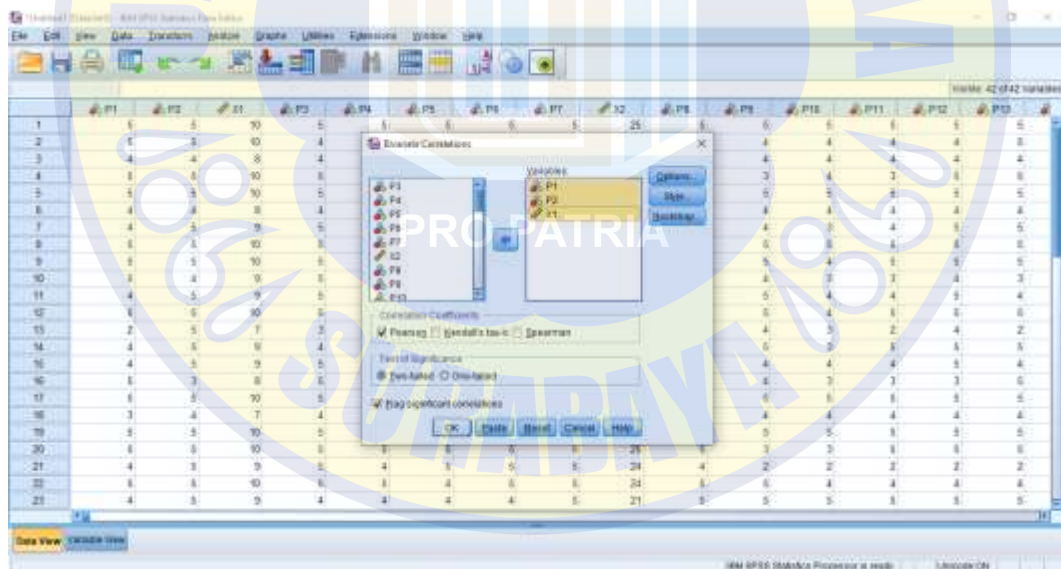
Kemudian *klik data view* untuk memasukkan data dari hasil kuesioner seperti pada kolom dibawah ini.



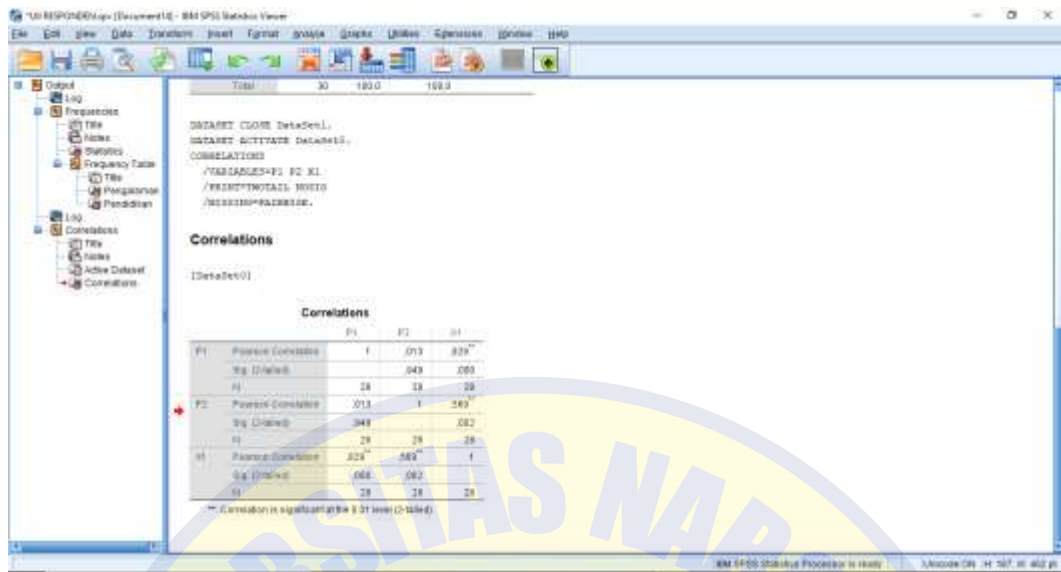
Setelah selesai dimasukkan semua *klik analyze* lalu pilih *correlate* lalu *bivariate*



Kemudian pindahkan data variabel pertanyaan dengan jumlah skor variable pertanyaan lalu klik ok



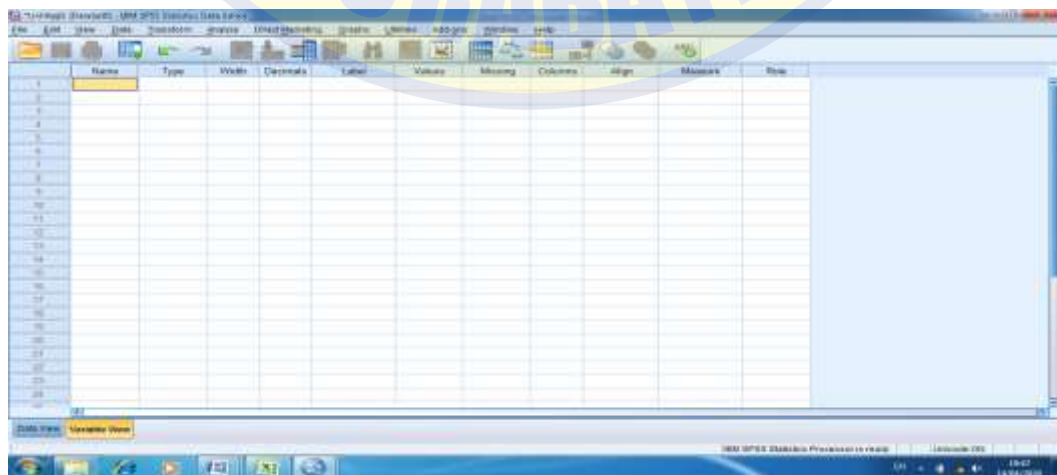
Lakukan secara bergantian sebanyak data variabel.



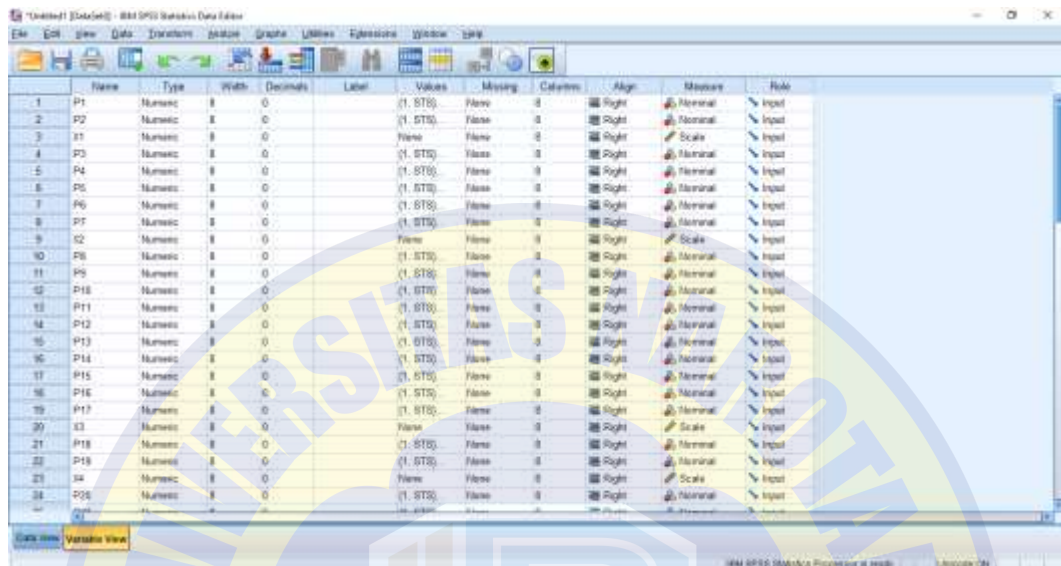
Setelah klik ok akan muncul perhitungan validasi seperti pada gambar diatas, contoh pengujian validitas hanya menunjukkan variabel P1 dan P2 yang termasuk kedalam variabel X1. Untuk variabel selanjutnya dapat dilakukan berulang seperti contoh.

4.7.2 Proses Uji Reliabilitas

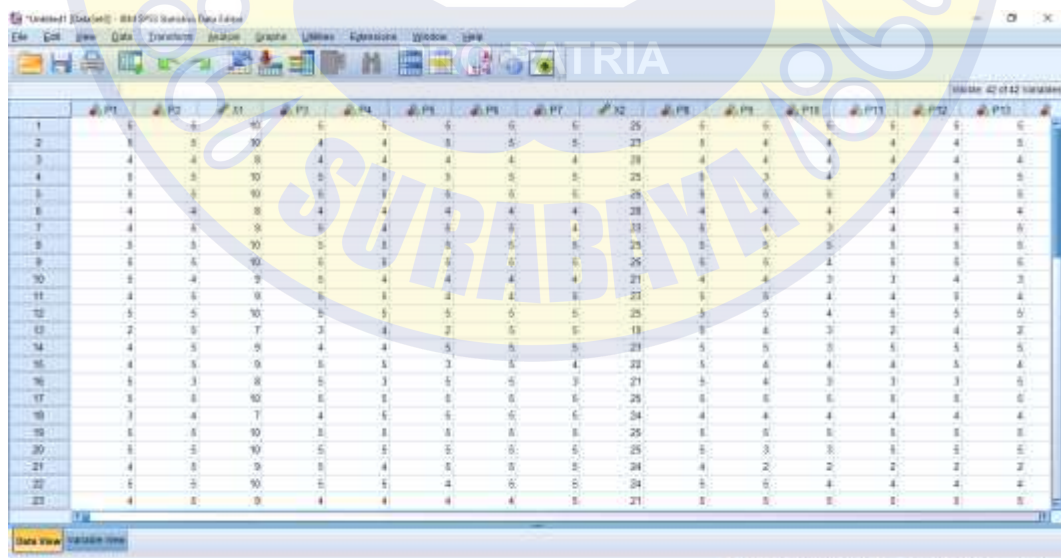
Langkah pertama uji reliabilitas yaitu dengan membuka aplikasi *software SPSS* kemudian klik variabel view seperti pada tampilan gambar dibawah.



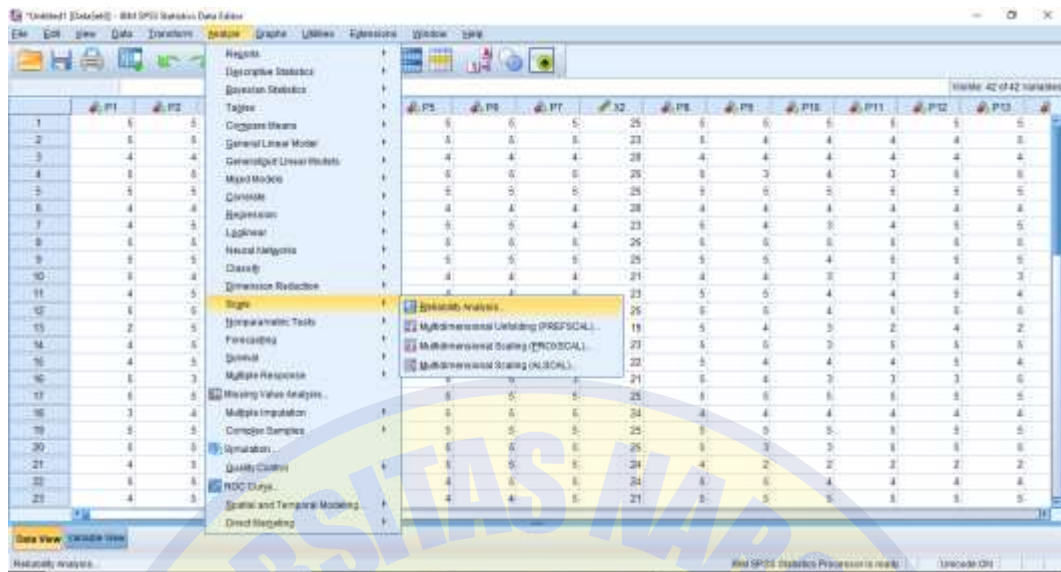
Kemudian klik *variabel view* lalu masukan keterangan data pada kolom *name* untuk menulis keterangan data, seperti pada gambar dibawah



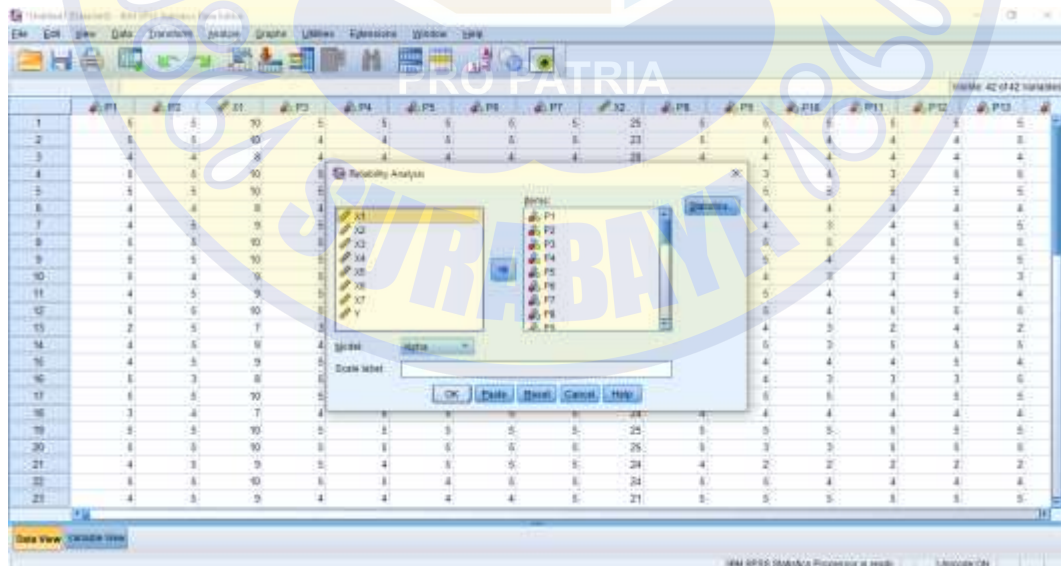
Langkah selanjutnya *klik data view*, lalu masukan data kuesioner pada kolom, seperti pada gambar dibawah ini.



Kemudian untuk proses pengujian data reabilitas *klik analyze* kemudian pilih *scale* lalu pilih *reliability analyze*, seperti gambar dibawah ini.



Kemudian software SPSS akan menampilkan gambar seperti dibawah ini, lalu pindahkan tiap variabel pada kolom *items* dan *klik statistics* bila data yang dimasukan termasuk total variabel, total variabel tidak perlu dipindahkan ke kolom *statistics*, seperti gambar dibawah ini.



Kemudian *klik statistics* dan centang *scale if items deleted* lalu klik *continue*



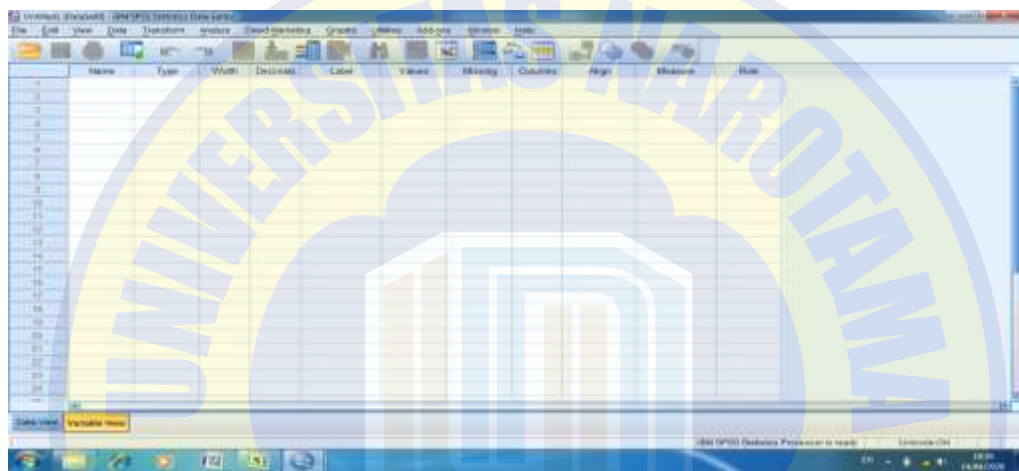
Kemudian klik ok, dan setelah itu software SPSS akan menampilkan hasil uji reliabilitas seperti gambar dibawah.



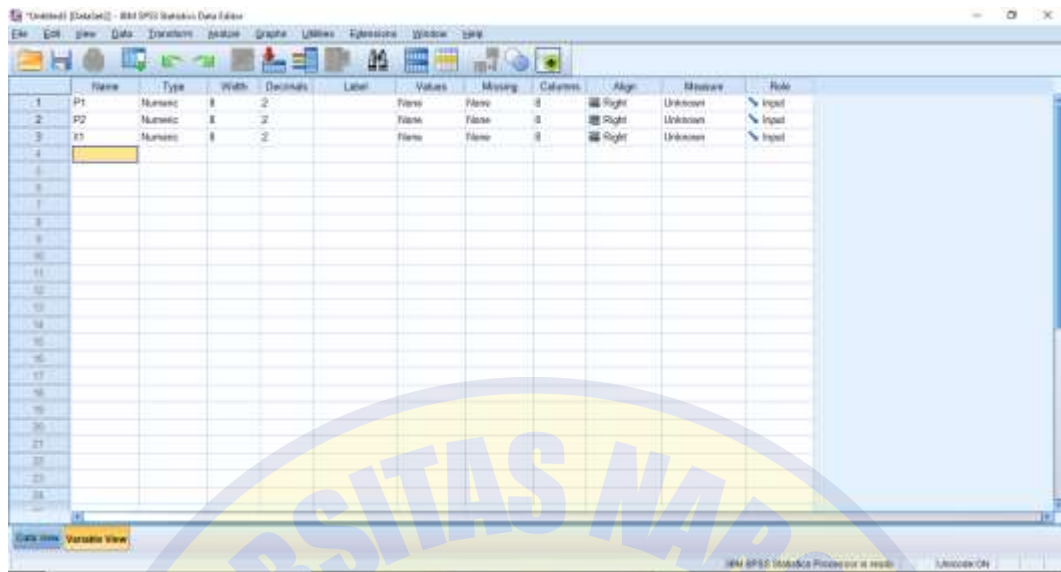
4.8 Uji Regresi Linier berganda (Uji T dan Uji F)

4.8.1 Proses Uji T dan Uji F

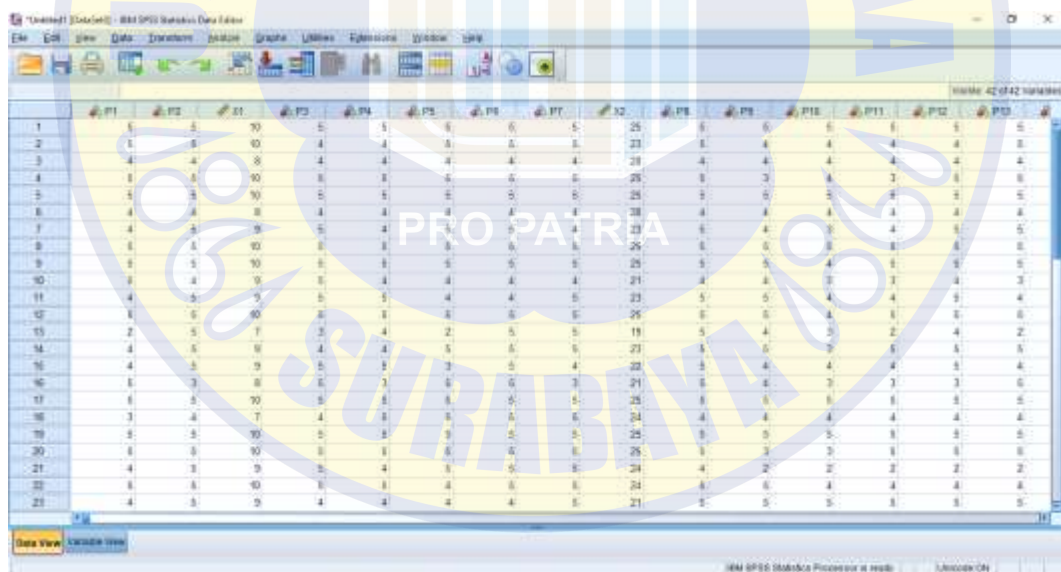
Langkah awal dalam melakukan uji F dan uji T menggunakan software SPSS yaitu dengan membuka software SPSS kemudian klik variabel view untuk menuliskan keterangan seperti pada gambar dibawah ini.



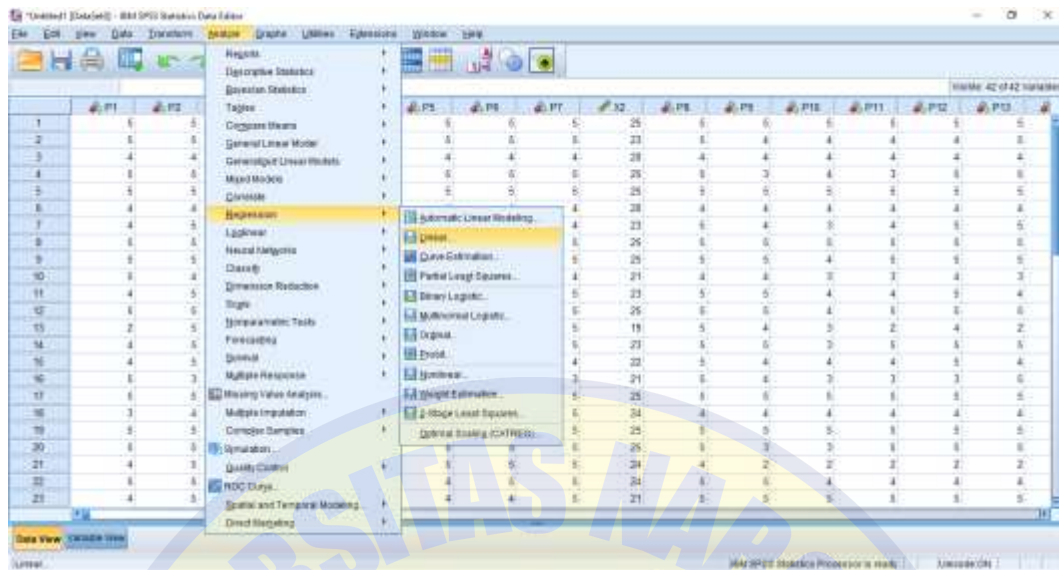
Langkah selanjutnya tulis keterangan pada kolom name seperti contoh dibawah ini yaitu keterangan P1, P2 yang termasuk variabel X1, masukan sesuai jumlah variabel data kuesioner



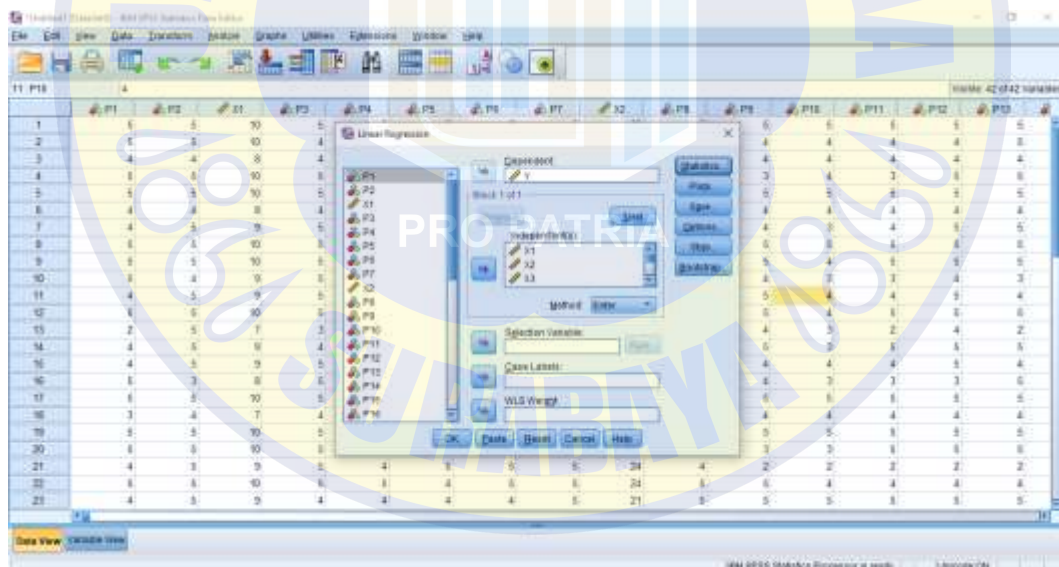
Kemudian klik *data view* dan masukan data hasil kuesioner seperti pada gambar dibawah ini.



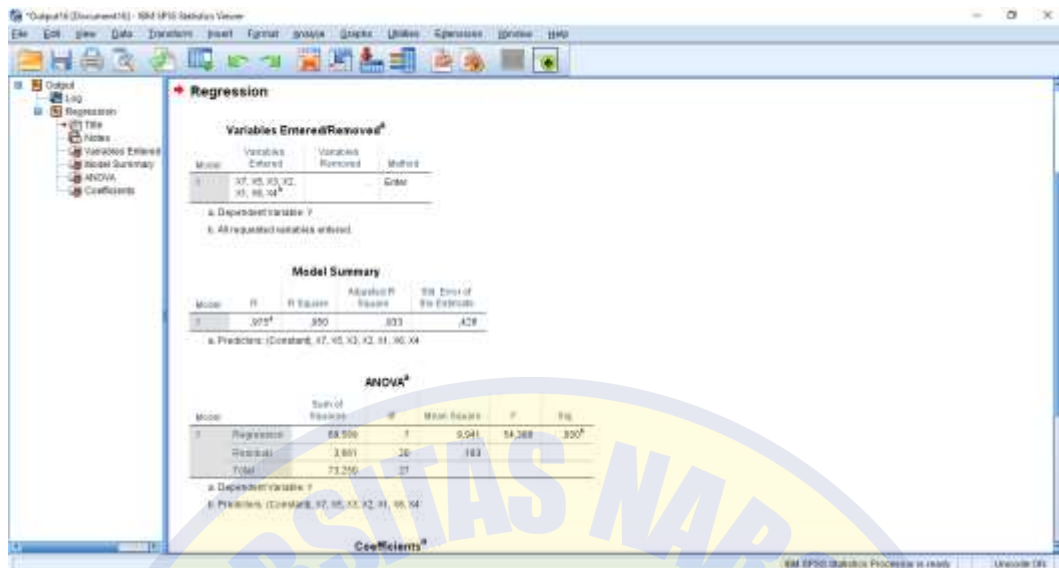
Setelah data sudah dimasukan semua, untuk proses pengujian klik analyze pilih regression lalu pilih linier, seperti pada gambar dibawah ini



Lalu akan tampil gambar seperti dibawah ini, pindahkan jumlah variabel X ke kolom independent dan variabel Y ke kolom dependet, lalu klik Ok.



Setelah klik Ok SPSS akan menampilkan hasil perhitungan uji F dan uji T seperti pada gambar dibawah ini.



4.9 Hasil Uji Analisis Data

4.9.1 Hasil Uji Validasi

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah

h responden

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Tabel 4.1 Hasil uji validasi

Variabel	Nilai R hitung (Pearson correlation)	Nilai R tabel	Nilai Sig
P1	.829	.361	.000
P2	.569	.361	.002
P3	.697	.361	.000
P4	.704	.361	.000
P5	.743	.361	.000
P6	.630	.361	.000
P7	.565	.361	.001
P8	.581	.361	.001
P9	.710	.361	.000
P10	.706	.361	.000
P11	.870	.361	.000
P12	.747	.361	.000
P13	.892	.361	.000
P14	.739	.361	.000
P15	.562	.361	.004
P16	.604	.361	.001
P17	.572	.361	.001
P18	.725	.361	.000
P19	.894	.361	.000
P20	.834	.361	.000
P21	.871	.361	.000
P22	.713	.361	.000
P23	.820	.361	.000
P24	.775	.361	.000

P25	.820	.361	.000
P26	1.000	.361	.000
P27	.817	.361	.000
P28	.608	.361	.001
P29	.434	.361	.021
P30	.623	.361	.000
Y1	.548	.361	.003
Y2	.824	.361	.000
Y3	.729	.361	.000
Y4	.758	.361	.000

Sumber: Hasil olah SPSS

34 pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0.361) sehingga dapat disimpulkan 34 pertanyaan dinyatakan valid.

4.9.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner, apakah kuesioner tersebut dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran ulang. Reliabilitas merupakan “dapat dipercaya” artinya, instrument dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrument dikategorikan reliable jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan ketepatan hasil pengukuran sehingga alat ukur tersebut benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

$$r_{tt} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{[\sum \delta_b^2]}{[\sum \delta_t^2]} \right] \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

r_{tt} = Koefesien reabilitas instrument

K = Banyaknya butir soal yang sah

$\sum \delta_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \delta_t^2$ = varian skor total

Perhitungan uji reabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan r hitung $>$ r tabel 5%

Pada penelitian ini didapatkan hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,913	34

Sumber: Hasil olah data SPSS

Nilai *cronbach's Alpha* (lihat pada kolom *cronbach's Alpha* dalam tabel hasil uji Reabilitas) nilai tersebut bila dibandingkan dengan nilai yang dipersyaratkan konstan yaitu 0,6 maka berdasarkan hasil perhitungan nilai Alpha sebesar 0.913 $>$ nilai konstanta (0.6) sehingga ke 34 pertanyaan dinyatakan reliabel dan dapat dianalisis lebih lanjut.

4.9.3 Uji F (Annova)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji annova yaitu uji untuk melihat bagaimanakan pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, atau untuk menguji apakah regresi yang kita buat akan baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Hasil uji F pada penelitian ini menggunakan SPSS adalah.

Tabel 4.8 Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69,589	7	9,941	54,308	,000 ^b
	Residual	3,661	20	,183		
	Total	73,250	27			

a. Dependent Variable: Biaya

b. Predictors: (Constant), Personil K3, Rambu-rambu, Alat Pelindung Diri, Alat pelindung Kerja, Sosialisasi K3, Lain-lain terkait K3, Fasilitas Kesehatan

Sumber : Hasil olah data SPSS

Dari hasil uji F, nilai F hitung > F tabel ($54.308 > 2.46$) yang artinya variabel bebas (independent) secara bersama-sama atau keseluruhan berpengaruh terhadap biaya.

4.9.4 Uji T (Coefficients)

Tabel 4.9 Hasil uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,383	1,015		,378	,710
	X1	,467	,152	,271	3,071	,006
	X2	,517	,091	,623	5,658	,000
	X3	,019	,041	,064	,464	,648
	X4	-,454	,228	-,318	-1,995	,060
	X5	-,009	,045	-,018	-,213	,833
	X6	-,818	,272	-,287	-3,009	,007
	X7	,335	,094	,534	3,560	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS

Dari hasil pengujian coefficients atau uji T didapatkan t hitung untuk variabel X1, X2, X6 dan X7 > t table, dimana T hitung X1 3.072 > 2.048, t hitung X2 5.658 > 2.048, t hiung X6 3,009 > 2.048 dan t hitung X7 3.560 > 2.048 ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap biaya, urutan variabel terbesar adalah alat pelindung kerja, personil K3 dan sosialisasi K3. Sehingga didapatkan persamaan:

$$Y = 0,383 + 0,467.X1 + 0,517.X2 + 0,019.X3 - 0,454.X4 - 0,009.X5 - 0,818.X6 + 0.335.X7$$

4.10 Pembahasan

4.10.1 Sosialisasi dan Promosi K3 (X1)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sosialisasi dan promosi K3 berpengaruh terhadap biaya pelaksanaan proyek konstruksi dibuktikan dengan nilai t hitung 3,071 yang lebih besar dari t tabel yaitu 2,046 yang artinya peningkatan atau penurunan dari sosialisasi K3 akan berdampak pada naik turunnya biaya pelaksanaan konstruksi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Abbas, Imran Oppier dan Christy Gery Buyang pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Terhadap Biaya Proyek Konstruksi Pembangunan di Kota Ambon” yang dimana hasilnya

menyatakan sosialisasi K3 berpengaruh signifikan terhadap biaya pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi.

4.10.2 Alat Pelindung Kerja (X2)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai t hitung alat pelindung kerja (X3) adalah 5,658 yang artinya lebih besar dari t tabel yaitu 2,048 dengan nilai signifikan 0,000 dimana berpengaruh terhadap biaya pelaksanaan proyek konstruksi yang artinya peningkatan atau penurunan dari alat pelindung kerja akan berdampak pada naik turunnya biaya pelaksanaan konstruksi, hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa alat pelindung kerja adalah variabel yang paling berpengaruh karena mempunyai hasil t hitung paling besar dibandingkan dengan variabel lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Abbas, Imran Oppier dan Christy Gery Buyang pada tahun 2019 yang dimana hasilnya menyatakan alat pelindung kerja berpengaruh signifikan terhadap biaya pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi.

4.10.3 Alat Pelindung Diri (X3)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa alat pelindung diri berpengaruh terhadap biaya pelaksanaan proyek konstruksi dibuktikan dengan uji f (annova) yang artinya peningkatan atau penurunan dari alat pelindung diri tidak akan berdampak pada naik turunnya biaya pelaksanaan konstruksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Latief Yusuf, Rossy Armyn Machfudyanto, Arina Devi pada tahun 2017 dengan judul “Analysis of Relation Between Safety Cost and OHS Performance in Building Construction to Improve Safety Performance” yang hasilnya menyatakan bahwa alat pelindung diri dalam penelitiannya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya pelaksanaan proyek, dan alat pelindung diri ini termasuk variabel yang tidak masuk kepada faktor utama pengaruh terhadap biaya proyek, tetapi hasil alat pelindung diri ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Abbas, Imran Oppier dan Christy Gery Buyang pada tahun 2019 yang dimana hasilnya menyatakan alat pelindung kerja berpengaruh signifikan terhadap biaya pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi, sedangkan didalam penelitian ini alat pelindung kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi

4.10.4 Fasilitas Sarana Kesehatan (X4)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai t hitung fasilitas sarana kesehatan adalah -1,995 yang artinya lebih kecil dari t tabel yaitu 2,048 dengan nilai signifikan 0,06 dimana artinya tidak berpengaruh terhadap biaya pelaksanaan proyek konstruksi

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Latief Yusuf, Rossy Armyn Machfudyanto, Arina Devi pada tahun 2017

dengan judul “Analysis of Relation Between Safety Cost and OHS Performance in Building Construction to Improve Safety Performance” yang hasilnya menyatakan bahwa fasilitas sarana kesehatan dalam penelitiannya berpengaruh secara terhadap biaya pelaksanaan proyek, dan fasilitas sarana kesehatan ini termasuk variabel yang masuk kepada faktor utama pengaruh terhadap biaya proyek, Hasil dari fasilitas sarana kesehatan ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Abbas, Imran Oppier dan Christy Gery Buyang pada tahun 2019 yang dimana hasilnya menyatakan fasilitas sarana kesehatan berpengaruh signifikan terhadap biaya pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi.

4.10.5 Rambu-rambu (X5)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa rambu-rambu berpengaruh terhadap biaya pelaksanaan proyek konstruksi dibuktikan dengan uji f (annova) tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya pelaksanaan proyek (uji t) dibuktikan dari hasil perhitungan nilai t hitung adalah -0,213 yang dimana lebih kecil dari t tabel 2,046 dimana artinya rambu-rambu tidak berpengaruh terhadap biaya pelaksanaan proyek.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Abbas, Imran Oppier dan Christy Gery Buyang pada tahun 2019 yang dimana hasilnya menyatakan rambu-rambu berpengaruh signifikan terhadap biaya pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi,

sedangkan didalam penelitian ini rambu-rambu tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi

4.10.6 Lain-lain Terkait K3 (X6)

Variabel ini meliputi alat-alat pemadam kebakaran, sirine dan bendera K3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa lain-lain yang terkait penerapan K3 berpengaruh terhadap biaya pelaksanaan proyek konstruksi dibuktikan dengan nilai t hitung yaitu 3,009 lebih besar dari t tabel yaitu 2,046 yang artinya peningkatan atau penurunan dari lain-lain terkait penerapan K3 berdampak pada naik turunnya biaya pelaksanaan konstruksi.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Daniel Wynalda dan Hendrik Sulistio tahun 2018 dimana dalam hasil penelitiannya adalah faktor yang paling berpengaruh dalam penerapan SMKK adalah alat pemadam kebakaran, dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Abbas, Imran Oppier dan Christy Gery Buyang pada tahun 2019 yang dimana hasilnya menyatakan lain-lain terkait K3 berpengaruh signifikan terhadap biaya pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi, sedangkan didalam penelitian ini lain-lain terkait K3 tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi

4.10.7 Personil K3 (X7)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa personil K3 yang terkait penerapan K3 berpengaruh terhadap biaya pelaksanaan proyek konstruksi dibuktikan dengan nilai t hitung yaitu 3,009 lebih besar dari t tabel yaitu 2,046 yang artinya peningkatan atau penurunan dari lain-lain terkait penerapan K3 berdampak pada naik turunnya biaya pelaksanaan konstruksi, dalam penelitian ini personil K3 termasuk variabel ke 3 yang berpengaruh signifikan terhadap biaya pelaksanaan proyek dikarenakan mempunyai hasil t hitung yang besar dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Abbas, Imran Oppier dan Christy Gery Buyang pada tahun 2019 yang dimana hasilnya menyatakan personil K3 berpengaruh signifikan terhadap biaya pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi, dalam penelitian ini personil K3 merupakan variabel ke tiga terbesar yang sangat berpengaruh signifikan terhadap pembangunan proyek.